

**Metode Tawazun Efektif dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz**

**Fadli<sup>1</sup>, Indry Nirma Yunizul Pesha<sup>2</sup>, Hambari<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor

fadlielpadangi@gmail.com<sup>1</sup>, indrynirma@uika-bogor.ac.id<sup>2</sup>, hambari@uika-bogor.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The Tawazun method is an approach or a method that aims to achieve a balance between various aspects of life, both physical, mental, spiritual, and social. In memorizing the Al-Qur'an. The Tawazun method is the optimization of performance functions in the right and left brains with the concept of memorization, namely students memorize new verses using the right brain, then it is then launched by repeating memorization using the left brain. This study aims to examine the Tawazun method in increasing the effectiveness of memorizing the Al-Qur'an. The research method used is a literature study with data collection instruments carried out by referring to proceedings, articles, data and books etc. The results of this study confirm that the method of memorizing the Al-Qur'an using the Tawazun method can be an effective choice. This is evidenced by the findings from the thesis and proceedings as well as Tawazun's book. The results of this study confirm that the method of memorizing the Al-Qur'an using the Tawazun method can be an effective choice. This is evidenced by the findings from the thesis and proceedings as well as Tawazun's book. The results of the study indicate that the approach of memorizing the Al-Qur'an using the Tawazun method can be an effective method in improving the memorization of the Al-Qur'an in Islamic boarding schools.*

**Keywords:** *Tawazun method, effective memorization method, improving memorization of the Al-Qur'an*

**ABSTRAK**

Metode Tawazun merupakan pendekatan keseimbangan antara berbagai aspek kehidupan, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Dalam menghafal Al-Qur'an. Metode Tawazun adalah pengoptimalan fungsi kinerja pada otak kanan dan kiri dengan konsep menghafal yaitu siswa menghafal ayat baru yang menggunakan otak kanan, kemudian selanjutnya dilancarkan dengan cara mengulang-ulang hafalan menggunakan otak kiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode Tawazun dalam efektivitas meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan merujuk pada prosiding, artikel, data, dan buku, dll. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Tawazun dapat menjadi pilihan yang efektif. Hal ini dibuktikan dengan temuan-temuan dari skripsi dan prosiding serta buku Tawazun. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Tawazun dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren.

**Kata Kunci:** metode Tawazun, metode menghafal efektif, meningkatkan hafalan Al-Qur'an

**PENDAHULUAN**

Menghafal Al-Qur'an bagi umat Islam adalah fardhu kifayah. Menurut Mohammad Irsyad dan Nurul Qamariyah menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan belajar

melalui ingatan yang mana dilakukan secara menyeluruh dimulai dari surah ke satu hingga pada surah akhir yaitu surah ke 114. Adapun dilakukan dengan cara menghafalkannya dan selalu mengingat apa yang diucapkannya tanpa melihat Al-Qur'an ataupun mushaf dengan menjadikan tujuan utamanya untuk memperoleh ridha Allah SWT (Irsyad, M., & Qamariyah, N 2017).

Berdasarkan data catatan dari Kementerian Agama (Kemenag), ada 39.043 pesantren di dalam negeri pada 2022/2023 dan pada seluruh pesantren itu mendidik sebanyak 4,08 juta santri (Kementria Agama Indonesia, 2023). Pada program pondok pesantren di seluruh inonesia memiliki yang namanya program tahfidz. Namun ditemukan dari berbagai penelitian bahwasannya santri memiliki kesulitan dalam menghadapi tantangan dalam menghafal Al-Qur'an.

Banyak pelajar menghadapi tantangan dalam menghafal Al-Qur'an, termasuk kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, tantangan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an ada pada faktor keberhasilan dalam menghafal, di antaranya 20% ada pada metode yang digunakan, 30% peran guru, dan 50% motivasi dari diri sendiri (Fuad Hanan, 2019). Metode tradisional mungkin tidak selalu memberikan hasil optimal, sehingga perlunya pencarian metode yang lebih efektif. Proses menghafal Al-Qur'an bukan hal yang mudah, diperlukan sinergitas antara kemauan yang kuat, adanya pembimbing (pendidik), serta pemilihan metode yang tepat. Pada proses pembelajaran, metode yang digunakan seorang pendidik akan memengaruhi hasil akhir kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, oleh sebab itu, metode yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan setiap peserta didik. Metode merupakan sarana atau alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu kepada peserta didik, dengan tujuan mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penggunaan metode ini menjadi aspek yang sangat penting dan harus diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa metode pembelajaran, maka tidak akan tercapainya tujuan hasil pembelajaran yang diinginkan dan kegiatan belajar mengajar tidak dapat berproses dengan efektif dan efisien (Firdausi, 2017).

Selain itu, Melansir dari laman resmi Kementrian Agama Republik Indonesia. Menurut hasil survei, Indeks Literasi Al-Qur'an di Indonesia tercatat pada angka 66,038. Survei ini juga mengungkapkan bahwa 61,51% responden dapat mengenali huruf dan harakat Al-Qur'an, 59,92% mampu menyusun huruf menjadi kata, 48,96% dapat membaca ayat dengan lancar, dan 44,57% membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwid. Sementara itu, 38,49% responden belum memiliki kemampuan literasi baca Al-Qur'an. Data ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk metode yang lebih efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, baik dari segi membaca maupun menghafal (Kementria Agama Indonesia, 2023).

Berdasarkan permasalahan di atas maka pemilihan metode yang tepat dapat disesuaikan dengan karakteristik para santri yang dapat meningkatkan hafalan dan membuat hafalan menjadi semakin kuat dan berkualitas. Berbagai metode pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas hafalan Al-Qur'an. Salah satunya adalah metode Tawazun. Konsep metode Tawazun ini adalah seimbang, dan yang dimaksud seimbang di sini adalah adanya keseimbangan antara otak kanan

dan otak kiri, Proses menghafalnya yaitu siswa menghafal ayat baru yang menggunakan otak kanan, kemudian selanjutnya dilancarkan dengan cara mengulang-ulang hafalan tadi menggunakan otak kiri. Adanya keseimbangan ini, dapat membantu seseorang untuk menghasilkan kualitas hafalan yang baik, karena dengan mengulang hafalan dapat menjadikan hafalan semakin kuat (Fuad Hanan, 2019). Oleh karena itu pendekatan keseimbangan memberikan kemudahan dalam menghasilkan hafalan yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan dari saudara Delis Siti Nurhayati dan Ahmad Syaeful Rahman (2021) dan dipublikasi melalui jurnal yang berjudul “Implementasi Metode Tawazun dalam Mempercepat Hafal Al-Qur’an” berdasarkan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa metode Tawazun secara efektif dapat membantu siswa dalam menghafal Al-Qur’an, hal tersebut dapat terlihat dari keaktifan siswa dalam menyetorkan hafalannya setiap hari dengan rata-rata setor sebanyak satu halaman per hari.

Penelitian terdahulu lainnya yang mendukung keefektifan metode Tawazun dari Gizla Putri, (2023) yang berjudul “Pengaruh Metode Menghafal Tawazun terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di Mts Muhammadiyah Banjarmasin Banjarnegara” dengan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan metode menghafal Tawazun berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII MTs Muhammadiyah Banjarmasin kemudian dapat disimpulkan pula bahwa metode Tawazun efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

Berdasarkan pemaparan di atas kebutuhan metode yang tepat dapat meningkatkan pendidikan dalam menghafal Al-Qur’an dengan baik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat kualitas hafalan Al-Qur’an di kalangan santri, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman tentang metode pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan Islam. peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pendidik, pengelola pesantren, dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tahfidz di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi literatur yang akan menghasilkan gambaran metode Tawazun dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren. Data dikumpulkan melalui Studi literatur di mana suatu metode yang digunakan guna mengumpulkan beberapa data atau sumber yang berkaitan dengan topik dalam suatu penelitian. Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis (Melfianora, 2019). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menggambarkan bahwa metode Tawazun dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Tawazun ditemukan dan dikembangkan oleh oleh Ustadz Marzul Fuadi, M.Pd.I dan telah diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Huffadz Indonesia. Tawazun artinya seimbang, dan yang dimaksud seimbang di sini adalah adanya keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri. Pertama, santri menghafal menggunakan otak kanan, kemudian dilancarkan dengan cara mengulang-ulang hafalan menggunakan otak kiri. Adanya keseimbangan ini, dapat membantu seseorang untuk menghasilkan kualitas hafalan yang baik, karena dengan mengulang hafalan dapat menjadikan hafalan semakin kuat. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian terdahulu oleh saudara Delis Siti Nurhayati dan Ahmad Syaeful Rahman (2021) dan dipublikasi melalui jurnal yang berjudul “Implementasi Metode Tawazun dalam Mempercepat Hafal Al-Qur’an”. Hasilnya menunjukkan bahwa metode Tawazun efektif dapat membantu siswa dalam menghafal Al-Qur’an, hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam menyetorkan hafalannya setiap hari dengan rata-rata setor sebanyak 1 halaman per hari.

Penelitian lainnya yang mendukung keefektifan metode Tawazun dilakukan oleh Nida Syauqia Albi, Andy Hadiyanto, Ahmad Hakam, dan Firdaus Wajdi (2020) dalam jurnal prosiding dengan judul penelitian “Metode menghafal Al-Qur’an Tawazun dan Peningkatan *Self-Esteem* Santri di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menghafal Al-Qur’an dengan Metode Tawazun terdiri atas proses membaca, memahami, membayangkan, menghafalkan dan menyetorkan. Kinerja otak yang optimal melatih kecerdasan yang seimbang dari kedua otak. Metode ini terbukti bermanfaat dalam memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur’an; memperoleh pemahaman tentang Al-Qur’an; menguatkan dan menjaga hafalan menumbuhkan motivasi untuk menghafal serta menciptakan hubungan yang intensif antara santri dengan Al-Qur’an. Implementasi metode tahfidz ini juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan personal *self-esteem* yang ditandai dengan peningkatan perasaan bahagia, kemampuan dalam menghadapi tantangan, mengatasi masalah, dan memotivasi dirinya; serta penerimaan diri yang baik oleh lingkungannya dan hubungan yang baik dengan individu atau kelompok lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari studi literatur yang mengkaji mengenai penelitian terhadap metode Tawazun dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an memberikan gambaran bahwa metode Tawazun merupakan metode yang mengoptimalkan fungsi kinerja kedua otak agar dapat seimbang, cara kerja metode ini adalah menghafal menggunakan otak kanan dan menyimpannya sebagai murojaah di otak kiri, sehingga keseimbangan ini yang menjadi poin penting terhadap kuantitas dan kualitas menjadi lebih baik dan hafalan Al-Qur’an menjadi efektif.

Studi literatur juga menunjukkan bahwa metode menghafal Al-Qur’an menggunakan metode Tawazun dapat menjadi pilihan yang efektif. Hal ini dibuktikan dengan temuan-temuan dari skripsi dan prosiding serta buku Tawazun. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan menghafal Al-Qur’an

menggunakan metode Tawazun dapat menjadi metode yang Efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di pendidikan pondok pesantren.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Albi, N.S., *et al.* (2020). Metode Menghafal Al-Qur'an Tawazun dan Peningkatan Self Esteem Santri di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 16(2), 213-232. <https://doi.org/10.21009/jsq.016.2.06>.
- Firdausi, F. (2017). Optimasi Kecerdasan Majemuk sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 18(2), 49-72.
- Hanan, Fuad. (2019). *Metode Menghafal Al-Qur'an*. Daarul Huffadz Indonesia.
- Irsyad, M., & Qamariyah, N. (2017). Strategi Menghafal Al-Qur'an Sejak Usia Dini. *Jurnal Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2(2).
- Kementrian Agama Indonesia. (2023). Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi. *Kemenag.go.id*. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>.
- Melfianora. (2019). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur*. Open Science Framework.
- Nurhayati, S.D., and Rahman, A.S. (2021). Implementasi Metode Tawazun dalam Mempercepat Hafal AL-Qur'an. *Jurnal Proceeding*, 1(5), 24.
- Putri, G. (2023). *Pengaruh Metode Menghafal Tawazun terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di Mts Muhammadiyah Banjarmangu Banjarnegara*. [Skripsi].